

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan kesimpulan yaitu :

1. Penilaian kinerja PT. Bank Central Asia berdasarkan metode CAMEL, menunjukkan kinerja yang cukup baik, dimana pada tahun 2008 perusahaan berada pada kondisi sehat dengan nilai bobot 82,980. Akhirnya pada tahun 2009 kondisinya juga masih dalam keadaan sehat namun dengan nilai bobot yang meningkat menjadi sebesar 83,833.
2. Penilaian kinerja PT. Bank Mandiri berdasarkan metode CAMEL menunjukan kinerja yang cukup baik dimana pada tahun 2008 bobot nilai kinerja Bank Mandiri sebesar 66,442 dengan predikat kondisi cukup sehat, sama halnya dengan tahun 2009 yang mengalami sedikit peningkatan bobot nilai yaitu 70,884 perubahan ini karena faktor kualitas aktiva produktif.
3. Perhitungan tingkat kesehatan Bank Central Asia yang dilakukan, faktor yang terlihat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan Bank, yaitu : rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan, rasio PPAP yang ada di Bank terhadap PPAP yang wajib dibentuk, dan rasio kredit yang diberikan

terhadap dana yang diterima oleh Bank. Seeing dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri perlu membenahi faktor – faktor ini untuk mencapai kondisi kesehatan Bank yang lebih baik.

4. Berdasarkan hasil penilaian kesehatan Bank Central Asia selama periode 2008 dan 2009, kondisinya hampir secara keseluruhan sudah mencapai maksimal dan perlu dipertahankan faktor – faktor yang menjadi pengaruh dalam kesehatan Bank.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terhadap Bank Central Asia dan Bank Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Bank Central Asia harus terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja pada faktor – faktor yang secara signifikan memberikan pengaruh pada kondisi kesehatan Bank sebagaimana yang telah disajikan pada bab sebelumnya pada penulisan skripsi ini.
2. Bank Mandiri agar terus berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mencapai predikat Bank yang “Sehat” dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kualitas aktiva produktif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menilai faktor – faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan Bank yang ada di Indonesia dengan lebih mendalam dan dengan periode penelitian yang lebih panjang dibandingkan dengan periode penelitian yang penulis lakukan saat ini.